

**THE EFFECTIVENESS OF APPLICATION TOKEN ECONOMY
TECHNIQUE DISCIPLINE ON THE IMPROVEMENT OF
CHILDREN AGES 5-6 YEARS IN TK SYAKHSHIYATUL UMMAH
SIAK UPSTREAM SUBDISTRICT REGENCY OF KAMPAR**

Trisnawati Rambe, Devi Risma, Febrialismanto
n.rambe@yahoo.com (082384574958), devirisma79@gmail.com, febrialisman@gmail.com
Teacher Education Courses For Early Childhood Education
Faculty of Teacher Training and Education
Riau University

***Abstract :** Based on the results of field observations to discipline students is still low and teachers still use learning methods that dominate and not varied. So that should be the application of the technique token economy. This study aims to determine the effectiveness of the application of the technique token economy to discipline children aged 5-6 years in TK Syakhshiyatul Ummah Siak Upstream Subdistrict Regency Of Kampar. The sample used in this study 20 people. The data collection techniques were used that observation. Data were analyzed using t-test using SPSS 17.0. Research hypothesis is that there is a very significant influence on the discipline of the students after applying the technique token economy. It can be seen from the analysis of data obtained $t = 13.330$ and $p = 0.000$. Because $p < 0.05$, it can be concluded that there are differences in discipline very significant protégé after using a token economy in learning techniques. So it means that H_0 is rejected and H_a accepted which means there is a very significant difference between before and after the experiment by applying the technique token economy.*

Keyword : *Discipline, Token Economy*

**EFEKTIFITAS PENERAPAN TEKNIK *TOKEN ECONOMY*
TERHADAP PENINGKATAN DISIPLIN ANAK USIA 5-6 TAHUN
DI TK SYAKHSHIYATUL UMMAH KECAMATAN SIAK HULU
KABUPATEN KAMPAR**

Trisnawati Rambe, Devi Risma, Febrialismanto
n.rambe@yahoo.com (082384574958), devirisma79@gmail.com, febrialisman@gmail.com
Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
FKIP Universitas Riau

Abstrak : Berdasarkan hasil pengamatan dilapangan terhadap disiplin anak didik masih rendah dan guru masih menggunakan metode pembelajaran yang mendominasi dan tidak bervariasi. Sehingga perlu dilakukan penerapan teknik *token economy*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektifitas penerapan teknik *token economy* terhadap disiplin anak usia 5-6 tahun di TK Syakhshiyatul Ummah Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini 20 Orang. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi. Teknik analisis data menggunakan uji *t-test* dengan menggunakan program *SPSS 17.0*. Hipotesis penelitian adalah terdapat pengaruh yang sangat signifikan terhadap disiplin anak didik setelah menerapkan teknik *token economy*. Hal ini dapat diketahui dari hasil analisa data yang diperoleh $t_{hitung} = 13,330$ dan $p = 0,000$. Karena $p < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan disiplin anak didik yang sangat signifikan sesudah menggunakan teknik *token economy* dalam pembelajaran. Jadi artinya H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti ada perbedaan yang sangat signifikan antara sebelum dan sesudah melakukan eksperimen dengan menerapkan teknik *token economy*.

Kata Kunci : Disiplin, *Token Economy*

PENDAHULUAN

Pada hakikatnya pendidikan merupakan hal yang sangat penting dan tidak bisa lepas dari kehidupan. Melalui pendidikan ini dapat menunjukkan kebudayaan dan mengangkat derajat bangsa di mata dunia Internasional. Pendidikan dipandang bermutu, diukur dari kedudukannya untuk ikut mencerdaskan kehidupan bangsa dan memajukan kebudayaan nasional. Pendidikan yang berhasil adalah pendidikan yang mampu membentuk generasi muda, cerdas, berkarakter, bermoral dan berkepribadian (Ali, dkk., 2010).

Pendidikan harus dimulai dari sejak usia dini, supaya tidak terlambat. Sehingga anak didik wajib mendapatkan pendidikan di Taman Kanak-kanak untuk mempersiapkan anak didik memasuki jenjang pendidikan selanjutnya. Taman Kanak-kanak merupakan salah satu bentuk prasekolah yang dikenal oleh anak. Selain itu, pendidikan di Taman Kanak-kanak juga sangat berpengaruh dalam membantu tumbuh kembang anak didik karena Taman Kanak-kanak bertujuan meletakkan dasar sikap, perilaku, kemandirian dan pendidikan karakter. Pendidikan karakter adalah upaya penanaman nilai-nilai karakter kepada anak didik yang meliputi pengetahuan, kesadaran atau kemauan, dan tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai kebaikan dan kebajikan, kepada Tuhan YME, diri sendiri, sesama, lingkungan maupun kebangsaan agar menjadi manusia yang berakhlak. Pada anak usia dini, salah satu nilai pendidikan karakter yang dipandang sangat penting dikenalkan dan diinternalisasikan adalah disiplin.

Spock (dalam Maria J. Wantah, 2005) konsep positif dari disiplin ialah untuk menumbuhkan disiplin diri dan pengendalian diri. Kemudian akan melahirkan motivasi dari dalam diri. Disiplin negatif memperbesar ketidakmatangan individu, sedangkan disiplin positif menumbuhkan kematangan. Fungsi pokok disiplin ialah mengajarkan anak didik menerima pengekangan yang diperlukan dan membantu mengarahkan energi anak didik ke dalam jalur yang berguna dan diterima secara sosial. Oleh sebab itu disiplin positif akan membawa hasil yang lebih baik dari pada disiplin negatif.

Dengan adanya masalah kurang kedisiplinan yang terjadi di sekolah, maka ada salah satu teknik yang sering digunakan di sekolah yaitu penguatan perilaku positif pada anak didik untuk penguatan perilaku yaitu pemberian *reward* (penghargaan) non fisik yang berupa senyuman dan pujian dari guru. *Reward* (penghargaan) diberikan sebagai suatu hadiah untuk perilaku yang baik. Suatu hadiah dapat merupakan suatu tanda kasih sayang atau penghargaan atas prestasi dan kemampuan seorang anak didik.

Sebenarnya *reward* (penghargaan) tidak hanya berupa non fisik, tetapi ada juga yang berupa fisik salah satunya dengan teknik *token economy*. *Token economy* merupakan suatu wujud modifikasi perilaku yang dirancang untuk meningkatkan perilaku yang diinginkan dan pengurangan perilaku yang tidak diinginkan dengan pemakaian *token* (tanda-tanda). Di TK biasanya tanda-tanda (*token*) yang digunakan berbentuk bintang. Selama ini digunakan berbentuk bintang dikarenakan tanda bintang sudah terkenal, disukai dan sangat menarik bagi anak TK, mudah dimasukkan ke dalam tabung ataupun dikeluarkan serta mudah untuk dihitung. Kemudian tanda bintang yang dimiliki oleh anak didik setelah mengumpulkan sejumlah perilaku disiplin dapat ditukar kepada guru dengan hadiah yang mengandung nilai edukatif. Tujuan utama *token economy* adalah untuk meningkatkan perilaku yang diinginkan dan pengurangan perilaku yang tidak diinginkan.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di Taman Kanak-kanak Syakhshiyatul Ummah, masih ada anak didik yang menunjukkan perilaku kurang disiplin. Tampak terlihat ada beberapa orang anak didik yang datang terlambat ke

sekolah, dan pada saat proses pembelajaran berlangsung seperti pada saat kegiatan pembukaan yaitu pada saat berdoa masih ada anak didik yang bercanda dan berbicara dengan temannya yang lain, masih ada anak didik yang tidak tertib dalam mengerjakan tugas, terlambat mengumpulkan tugas (LKA), ribut ketika belajar, pada saat mencuci tangan dan sikat gigi ada anak didik yang tidak mau antri, berebut mainan dengan temannya dan lain sebagainya. Hal ini berarti bahwa anak belum mematuhi aturan yang berlaku dalam proses pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini sangat penting untuk dilakukan guna mengetahui efek dari penerapan *token economy* untuk mengubah perilaku disiplin anak didik. Maka peneliti melakukan penelitian dengan judul **“Efektifitas Penerapan Teknik *Token Economy* Terhadap Peningkatan Disiplin Anak Usia 5-6 Tahun di TK Syakhshiyatul Ummah Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar”**.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dapat dikategorikan sebagai penelitian eksperimen karena ingin melihat variabel sebab dan variabel akibat yaitu efektifitas penerapan teknik *token economy* terhadap disiplin anak didik. Metode penelitian yang digunakan yaitu pra-eksperimen dengan rancangan desain *pra test* pasca tes satu kelompok atau one-group *pre test-posttest* design. Populasi dalam penelitian ini adalah anak TK Syakhshiyatul Ummah Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar usia 5-6 tahun kelas B1 dan B2 yang terdiri dari 20 anak. Menurut Suharsimi Arikunto (2010) untuk populasi yang kurang dari 100 orang maka sample di ambil semuanya, karena jumlah populasi yang peneliti ambil kurang dari 100 maka keseluruhan dijadikan sampel penelitian yaitu 20 anak didik di TK Syakhshiyatul Ummah Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah melalui observasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah menggunakan *uji-t*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian eksperimen ini dilakukan *pretest* dan *posttest*. Adapun paparan dari data hasil *pretest* dan *posttest* kemampuan menulis anak kelompok B1 dan B2 dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 1. Deskripsi Hasil Penelitian

Variabel	Skor x dimungkinkan (Hipotetik)				Skor x Yang Diperoleh (Empirik)			
	Xmin	Xmax	Mean	SD	Xmin	Xmax	Mean	SD
<i>Pre test</i>	7	28	17,5	3,5	9	22	14,5	3,7
<i>Post test</i>	7	28	17,5	3,5	19	28	25,1	2,9

Berdasarkan tabel 1. di atas dapat dilihat bahwa nilai rata-rata skor disiplin anak didik meningkat setelah diberikan eksperimen (teknik *token economy* terhadap disiplin anak didik). Ini menandakan bahwa teknik *token economy* berpengaruh positif (meningkatkan) disiplin anak didik.

Tabel 2. Uji Hipotesis

		Paired Samples Test							
		Paired Differences							
		95% Confidence Interval of the							
		Mean	Std. Deviat	Lower	Upper	t	df	Sig. (2-tailed)	
Pair 1	Sesudah - Sebelum	10.650	3.573	8.978	12.322	13.330	19	.000	

Berdasarkan data tabel 2. di atas, dapat dilihat uji hipotesis diperoleh uji statistik dengan $t_{hitung} = 13,330$ dan uji hipotesis data *pretest* dan *posttest* sebesar $Sig = 0,000$. Karena nilai $Sig < 0,05$ berarti terdapat perbedaan disiplin anak didik yang sangat signifikan sesudah menerapkan teknik *token economy* dalam pembelajaran. Dengan demikian dapat dihitung perbedaan disiplin anak didik sebelum dan sesudah eksperimen (*paired sample test*). Jadi artinya H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti ada perbedaan yang sangat signifikan antara sebelum dan sesudah eksperimen. Sebelum dilakukan uji hipotesis, maka peneliti terlebih dahulu melakukan uji asumsi (prasyarat). Dari hasil pengujian uji normalitas data disiplin anak didik dengan menerapkan teknik *token economy* dengan *SPSS Windows for Ver.17*. Berdasarkan hasil pengujian linearitas data disiplin anak didik dengan teknik *token economy* sebesar 0.664. Artinya adalah nilai ini lebih besar daripada 0,05 ($0,664 > 0,05$) sehingga dapat disimpulkan hubungan antara sebelum dan sesudah menerapkan teknik *token economy* adalah linear. Kemudian hasil pengujian homogenitas data disiplin anak didik dengan teknik *token economy* diperoleh nilai *Asymp Sig* sebelum perlakuan 0,287 dan sesudah perlakuan 0,494 yang berarti lebih besar dari 0,05 maka H_0 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua kelompok homogen atau mempunyai varians yang sama. Berdasarkan uji Kolmogorov-Smirnov, Data dikatakan normal jika tingkat *sig* pada Kolmogorov-Smirnov lebih dari maka data didistribusikan normal, jika kurang dari maka data didistribusikan tidak normal. Nilai yang digunakan adalah 0,05. Nilai *sig* pada sebelum perlakuan sebesar 0,417 dan nilai *sig* pada sesudah perlakuan sebesar 0,303. Nilai tersebut menunjukkan bahwa $Sig >$ maka H_0 diterima, data tersebut berdistribusi normal.

Hasil penelitian juga menghasilkan koefisien determinan sebesar determinannya (r^2) = 0,228 menunjukkan bahwa sumbangan efektif teknik *token economy* terhadap disiplin anak didik adalah sebesar 22,8 %, yang dapat diartikan bahwa disiplin anak didik dipengaruhi oleh teknik *token economy*, yang berarti bahwa 77,2 % disiplin anak didik dipengaruhi oleh faktor lain. Akan tetapi hasil tersebut juga dipengaruhi teknik *token economy*. Perlakuan ini terbukti efektif dalam meningkatkan kedisiplinan anak usia dini, hal ini sesuai dengan apa yang disampaikan oleh Reisman dan Payne (dalam E. Mulyasa, 2003) sebagaimana dikutip Ajeng Yusriana (2012) bahwa untuk meningkatkan disiplin anak didik dapat menggunakan teknik modifikasi perilaku yang salah satunya menggunakan teknik *token economy*. *Token economy* ini berfungsi sebagai *reward* dari perlakuan baik atau sikap disiplin yang anak didik tunjukan dan pada akhirnya menanamkan pemahaman baru dalam benak anak didik sebagai motivasi untuk selalu bersikap disiplin.

Menurut Edi Purwanta (2012) penggunaan pemberian *reward*, sudah banyak terbukti keberhasilannya. Dalam kenyataan yang sering digunakan secara serampangan ialah program kepingan (*token economy*). Hal ini membuktikan bahwa untuk meningkatkan disiplin anak didik dilakukan dengan menerapkan *token economy* terlihat dengan menunjukkan sikap disiplin ketika berada di sekolah. Anak didik sangat antusias mengumpulkan *token* sebanyak-banyaknya karena pada dasarnya anak menyukai pujian maupun hadiah yang diberikan oleh guru di sekolah. Sehingga anakpun berlomba-lomba menunjukkan perilaku disiplin kepada guru dan mendapatkan *token* serta hadiah edukatif yang telah disediakan oleh guru.

Peningkatan disiplin pada anak didik adalah benar-benar karena perlakuan yang diberikan yaitu menggunakan teknik *token economy*. Penelitian ini dilakukan sesuai dengan berbagai penelitian sebelumnya. Menurut Boniecki (2003) mengenai penggunaan *token economy* sebagai penguatan dalam meningkatkan partisipasi anak didik di dalam kelas menunjukkan bahwa terdapat perbedaan secara signifikan setelah penggunaan *token economy*, terlihat bahwa anak didik lebih antusias dalam ikut berpartisipasi dalam proses pembelajaran berlangsung. Hasil ini menunjukkan bahwa *token economy* memotivasi anak didik dalam menanggapi setiap pertanyaan yang disampaikan dalam pembelajaran.

Berdasarkan hasil penelitian di atas mengidentifikasi bahwa *token economy* dapat digunakan dalam meningkatkan partisipasi belajar anak didik pada proses pembelajaran berlangsung. Hasil penelitian ini dapat mendukung penelitian sebelumnya yang menyebutkan bahwa *token economy* dapat menjadi motivasi anak didik dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar di sekolah. Jadi dapat disimpulkan bahwa teknik *token economy* efektif untuk meningkatkan disiplin anak usia 5-6 tahun di TK Syakhshiyatul Ummah Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar. Nantinya, hasil yang akan dicapai oleh subjek penelitian akan dipengaruhi oleh banyak faktor. Tetapi walaupun demikian masih banyak faktor-faktor lain yang mempengaruhi disiplin anak didik, baik itu faktor dari dalam diri anak didik maupun faktor situasi sekolah atau situasional. Semua faktor-faktor yang mempengaruhi disiplin anak perlu mendapat perhatian disiplin anak didik dapat ditingkatkan secara maksimal dan tujuan sekolah dapat tercapai.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada kelompok B1 dan B2 di TK Syakhshiyatul Ummah Kecamatan Siak Hulu Kanupaten Kampar, serta berdasarkan tujuan penelitian yang telah dicapai, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut disiplin anak usia 5-6 tahun di TK Syakhshiyatul Ummah Kecamatan Siak Hulu Kanupaten Kampar pada kelompok B1 dan B2 sebelum diberikan perlakuan dinilai cukup. Hal ini dapat dilihat dari data *pretest* (sebelum perlakuan), disiplin anak usia 5-6 tahun di TK Syakhshiyatul Ummah Kecamatan Siak Hulu Kanupaten Kampar pada kelompok B1 dan B2 setelah diberikan perlakuan dinilai baik. Hal ini dapat dilihat dari data *posttest* (setelah perlakuan), terdapat pengaruh yang sangat signifikan penerapan teknik *token economy* terhadap disiplin anak usia 5-6 tahun di TK Syakhshiyatul Ummah Kecamatan Siak Hulu Kanupaten Kampar, dimana dapat diketahui ada perbedaan berupa peningkatan disiplin anak didik sebelum dan sesudah pelaksanaan eksperimen menerapkan teknik *token economy*.

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan diatas, maka peneliti memberikan rekomendasi sebagai berikut:

1. Bagi pihak sekolah agar mensosialisasikan dan mengkomunikasikan peraturan yang ada di sekolah kepada orang tua sehingga diharapkan dapat meningkatkan peran serta orang tua dalam meningkatkan disiplin anak didik.
2. Bagi guru sebaiknya *token economy* ini dapat diteruskan sesuai dengan kebutuhan dan dikembangkan sebagai sarana untuk meningkatkan disiplin anak usia dini. Diharapkan guru dapat menguasai teknik modifikasi perilaku khususnya *token economy* untuk meningkatkan perilaku disiplin anak didik.
3. Bagi orang tua anak didik, ada hal yang perlu diperhatikan yakni agar mau bekerjasama dengan sekolah dan guru untuk memperhatikan disiplin anak didik. Orang tua harus memperhatikan perilaku disiplin anak didik dalam keseharian berada di rumah dan melakukan pembiasaan disiplin kepada anak didik.
4. Bagi lembaga lainnya dapat dijadikan referensi terkait teknik *token economy* untuk meningkatkan disiplin anak didik. Hasil penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi dalam beberapa cara untuk peningkatan pemahaman tentang teknik *token economy* untuk meningkatkan disiplin anak didik.
5. Bagi peneliti dan penelitian selanjutnya dapat dijadikan acuan untuk meneliti terkait perilaku disiplin anak dan harapan peneliti agar memilih tipe token yang akan digunakan lebih menarik dan sesuai dengan karakter anak usia dini agar penelitian lebih menarik dan waktu penelitian yang lama sehingga penelitian diharapkan lebih efektif. Studi literatur dan studi pendahuluan yang lebih mendalam agar penelitian lebih untuk menemukan dan mengungkapkannya fenomena baru terkait dengan tingkat disiplin.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajeng Yusriana. 2012. *Kiat-Kiat Menjadi Guru PAUD yang Disukai Anak-Anak*. DIVA Press. Yogyakarta.
- Ali Mohamad dkk. 2010. *Psikologi Remaja: Perkembangan Peserta Didik*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Boniecki, Kurt dan Stacy Moore. 2003. *Breaking the Silence: Using a Token Economy to Reinforce Classroom Participation*. *Teaching Of Psychology*, vol.30,no.3.<http://apadiv2.org/ebooks/tips2011/I-1203Boniecki2003.pdf>. (28 April 2012)
- Edi Purwanta. 2012. *Modifikasi Perilaku – Alternatif Penanganan Anak Berkebutuhan Khusus*. Pustaka Pelajar. Yogyakarta.
- Maria J. Wantah. 2005. *Pengembangan Disiplin dan Pembentukan Moral Pada Anak Usia Dini*. Depdiknas. Jakarta.
- Suharsimi Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktek)*. Rineka Cipta. Jakarta.